

PERMODELAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN

Dr. Asep Nurjamin

Dr. Muhammad Iswal Burhan, S.Pd., M.T

Dr. Hery Setiyatna, M.Pd

Marzuki, S.Sos, M.Pd

Dr. Ir. Zeth Parinding, IPU., ASEAN Eng.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiaran, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus ratus rupiah).

PERMODELAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN

Dr. Asep Nurjamin

Dr. Muhammad Iswal Burhan, S.Pd., M.T

Dr. Hery Setiyatna, M.Pd

Marzuki, S.Sos, M.Pd

Dr. Ir. Zeth Parinding, IPU., ASEAN Eng.



YAYASAN PUTRA ADI DHARMA

PERMODELAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN

Penulis :

Dr. Asep Nurjamin
Dr. Muhammad Iswal Burhan, S.Pd., M.T
Dr. Hery Setiyatna, M.Pd
Marzuki, S.Sos, M.Pd
Dr. Ir. Zeth Parinding, IPU., ASEAN Eng.

ISBN : 978-634-7261-75-5

IKAPI : No.498/JBA/2024

Editor :

Umi Safangati Hidayatun

Penyunting :

Yayasan Putra Adi Dharma

Desain sampul dan Tata letak

Yayasan Putra Adi Dharma

Penerbit :

Yayasan Putra Adi Dharma

Redaksi :

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1,Bekasi
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta
Office Yogyakarta : 087777899993
Marketing : 088221740145
Instagram : @ypad_penerbit
Website : <https://ypad.store>
Email : teampenerbit@ypad.store

Cetakan Pertama Juni 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep dan penerapan model-model pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan modern.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini semakin dinamis, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan kebutuhan keterampilan abad 21. Hal ini mendorong para pendidik dan pengembang kurikulum untuk terus berinovasi dalam merancang model-model pembelajaran yang tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di seluruh dunia.

Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai berbagai model pembelajaran yang ada, baik yang berbasis konstruktivisme, behavioristik, maupun teknologi terkini. Selain itu, buku ini juga menggali lebih dalam tentang bagaimana pengembangan model pembelajaran yang kontekstual dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di abad 21.

Dalam penyusunan buku ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan inspirasi dan membuka wawasan bagi para pendidik, mahasiswa, serta pihak-pihak terkait dalam dunia pendidikan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 KONSEP DASAR PERMODELAN PEMBELAJARAN.....	1
A. Pengertian Permodelan	1
B. Tujuan Permodelan dalam Pembelajaran	2
C. Ciri-ciri Model Pembelajaran yang Efektif	2
D. Komponen dalam Permodelan Pembelajaran.....	3
E. Hubungan antara Model, Strategi, dan Metode	3
BAB 2 PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN.....	5
A. Prinsip Psikologis dalam Permodelan	5
B. Pendekatan Sistem dalam Pengembangan Model	6
C. Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran.....	6
D. Prinsip Individualisasi dan Diferensiasi	7
E. Validitas dan Reliabilitas Model.....	8
BAB 3 TAKSONOMI TUJUAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN.....	9
A. Taksonomi Bloom Revisi	9
B. Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)	10
C. Keterampilan Abad 21	11
D. Integrasi Tujuan Afektif, Kognitif, dan Psikomotor	12
E. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.....	12
BAB 4 PERMODELAN BERBASIS KONSTRUKTIVISME	14
A. Konsep Dasar Konstruktivisme	14
B. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	15
C. Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing.....	16
D. Model Pembelajaran Inkuiri	17
E. Model Pembelajaran Berbasis Proyek	18
BAB 5 PERMODELAN BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN	19
A. Asas Pembelajaran Behavioristik	19
B. Penguatan dan Pembiasaan.....	20
C. Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)	21

D.	Drill and Practice dalam Pembelajaran.....	22
E.	Evaluasi Berbasis Behaviorisme.....	23
BAB 6	MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF	25
A.	Pengertian dan Landasan Teori	25
B.	Model Jigsaw	26
C.	Think-Pair-Share.....	27
D.	STAD (Student Teams Achievement Divisions).....	28
E.	Group Investigation	29
BAB 7	MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF	30
A.	Perbedaan Kolaboratif dan Kooperatif	30
B.	Model Pembelajaran Berbasis Diskusi	31
C.	Model Pembelajaran Peer Teaching	32
D.	Model Berbasis Simulasi dan Permainan Peran	33
E.	Kolaborasi dalam Media Digital	34
BAB 8	MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI	36
A.	Integrasi TIK dalam Model Pembelajaran.....	36
B.	Model Blended Learning	37
C.	E-Learning dan LMS	38
D.	Model Flipped Classroom	39
E.	Permodelan Berbasis Multimedia Interaktif.....	40
BAB 9	PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ABAD 21	42
A.	Critical Thinking and Problem Solving.....	42
B.	Creativity and Innovation	43
C.	Communication and Collaboration.....	44
D.	Digital Literacy.....	45
E.	Life and Career Skills.....	46
BAB 10	MODEL PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER	48
A.	Pendidikan Karakter dalam Kurikulum	49
B.	Model Role Playing untuk Empati	50
C.	Model Keteladanan dan Imitasi.....	51
D.	Model Pembiasaan Positif	52
E.	Penilaian Berbasis Karakter.....	53

BAB 11 EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN.....	55
A. Teknik Evaluasi Efektivitas Model.....	56
B. Penilaian Formatif dan Sumatif.....	57
C. Evaluasi Keterampilan dan Sikap.....	58
D. Alat Ukur dan Rubrik Penilaian	59
E. Refleksi dan Revisi Model.....	60
BAB 12 PERMODELAN UNTUK KETERAMPILAN VOKASIONAL	62
A. Karakteristik Pembelajaran Vokasional.....	63
B. Model Pembelajaran Berbasis Praktik.....	65
C. Project-Based Learning dalam Vokasi	66
D. Simulasi dan Magang	67
E. Evaluasi Kompetensi Kerja	68
BAB 13 PERMODELAN PEMBELAJARAN ADAPTIF	71
A. Konsep Pembelajaran yang Fleksibel.....	72
B. Individualisasi dan Diferensiasi.....	73
C. Model Universal Design for Learning (UDL).....	75
D. Responsi terhadap Gaya Belajar.....	76
E. Teknologi sebagai Pendukung Adaptasi	78
BAB 14 PENGEMBANGAN MODEL SECARA KONTEKSTUAL	81
A. Pembelajaran Kontekstual dan Relevansi Sosial.....	82
B. CTL (Contextual Teaching and Learning).....	83
C. Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan.....	85
D. Keterkaitan Model dengan Dunia Nyata	86
E. Kolaborasi dengan Komunitas dan Dunia Usaha	87
BAB 15 INOVASI PERMODELAN PEMBELAJARAN	89
A. Global Permodelan Pembelajaran.....	90
B. Inovasi dalam Desain Instruksional.....	91
C. Model Berbasis AI dan Adaptive Learning	93
D. Digitalisasi	94
E. Strategi Pengembangan Model Pembelajaran	95

BAB 1

KONSEP DASAR PERMODELAN PEMBELAJARAN

Permodelan pembelajaran merupakan pendekatan sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Konsep ini berangkat dari pemahaman bahwa proses belajar tidak terjadi secara acak, melainkan dapat diorganisasi melalui suatu model atau kerangka kerja yang terstruktur. Permodelan pembelajaran mencakup berbagai unsur, seperti tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi ajar, metode, media, serta evaluasi pembelajaran. Setiap model pembelajaran dikembangkan berdasarkan teori-teori belajar yang mendasarinya, baik behavioristik, kognitif, konstruktivistik, maupun humanistik, sehingga memberikan arah dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan model yang tepat, pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dasar permodelan pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi setiap pendidik dalam menghadirkan proses pembelajaran yang bermakna dan berdaya guna.

A. Pengertian Permodelan

Permodelan adalah representasi atau gambaran konseptual dari suatu sistem, proses, atau fenomena yang kompleks dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman, analisis, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks pembelajaran, permodelan merujuk pada upaya menyusun suatu kerangka atau model pembelajaran yang dapat menggambarkan secara sistematis hubungan antar komponen pembelajaran, seperti tujuan, materi, metode, media, peserta didik, dan evaluasi. Permodelan membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang terstruktur dan terarah, sehingga proses belajar dapat berjalan secara efektif. Melalui permodelan, proses abstrak dalam pembelajaran dijabarkan menjadi bagian-bagian yang dapat diobservasi dan diukur, sehingga memudahkan dalam implementasi dan evaluasi. Dengan demikian, permodelan menjadi alat bantu penting dalam dunia pendidikan untuk mengkonseptualisasikan berbagai pendekatan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengajaran.

B. Tujuan Permodelan dalam Pembelajaran

Tujuan utama permodelan dalam pembelajaran adalah untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif, efisien, dan terarah melalui penyusunan struktur pembelajaran yang sistematis. Dengan adanya model, pendidik memiliki panduan yang jelas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan yang ingin dicapai. Permodelan juga bertujuan untuk membantu pendidik memilih strategi, metode, serta media pembelajaran yang paling sesuai dengan materi dan situasi pembelajaran. Selain itu, permodelan memfasilitasi pemahaman peserta didik dengan menyederhanakan konsep-konsep kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami. Dalam jangka panjang, penggunaan model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kualitas hasil belajar, menumbuhkan partisipasi aktif siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, permodelan pembelajaran bukan hanya alat bantu teknis, tetapi juga bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

C. Ciri-ciri Model Pembelajaran yang Efektif

Model pembelajaran yang efektif memiliki sejumlah ciri khas yang membedakannya dari pendekatan pembelajaran biasa dan mampu memberikan dampak positif terhadap proses serta hasil belajar peserta didik. Pertama, model tersebut harus memiliki tujuan yang jelas, baik secara umum maupun khusus, sehingga seluruh komponen pembelajaran dapat diarahkan secara terstruktur. Kedua, berpusat pada peserta didik, yaitu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, mengembangkan kemandirian, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis. Ketiga, model yang efektif memiliki langkah-langkah sistematis yang dapat diikuti oleh pendidik dan mudah diimplementasikan di berbagai situasi kelas. Keempat, model tersebut bersifat fleksibel dan adaptif, artinya dapat disesuaikan dengan kondisi, karakteristik siswa, serta materi pelajaran yang diajarkan. Kelima, model pembelajaran yang baik juga harus berorientasi pada hasil belajar, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, serta memiliki mekanisme evaluasi untuk menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan ciri-ciri

tersebut, model pembelajaran menjadi instrumen penting dalam membentuk proses pembelajaran yang lebih terarah, efisien, dan bermakna.

D. Komponen dalam Permodelan Pembelajaran

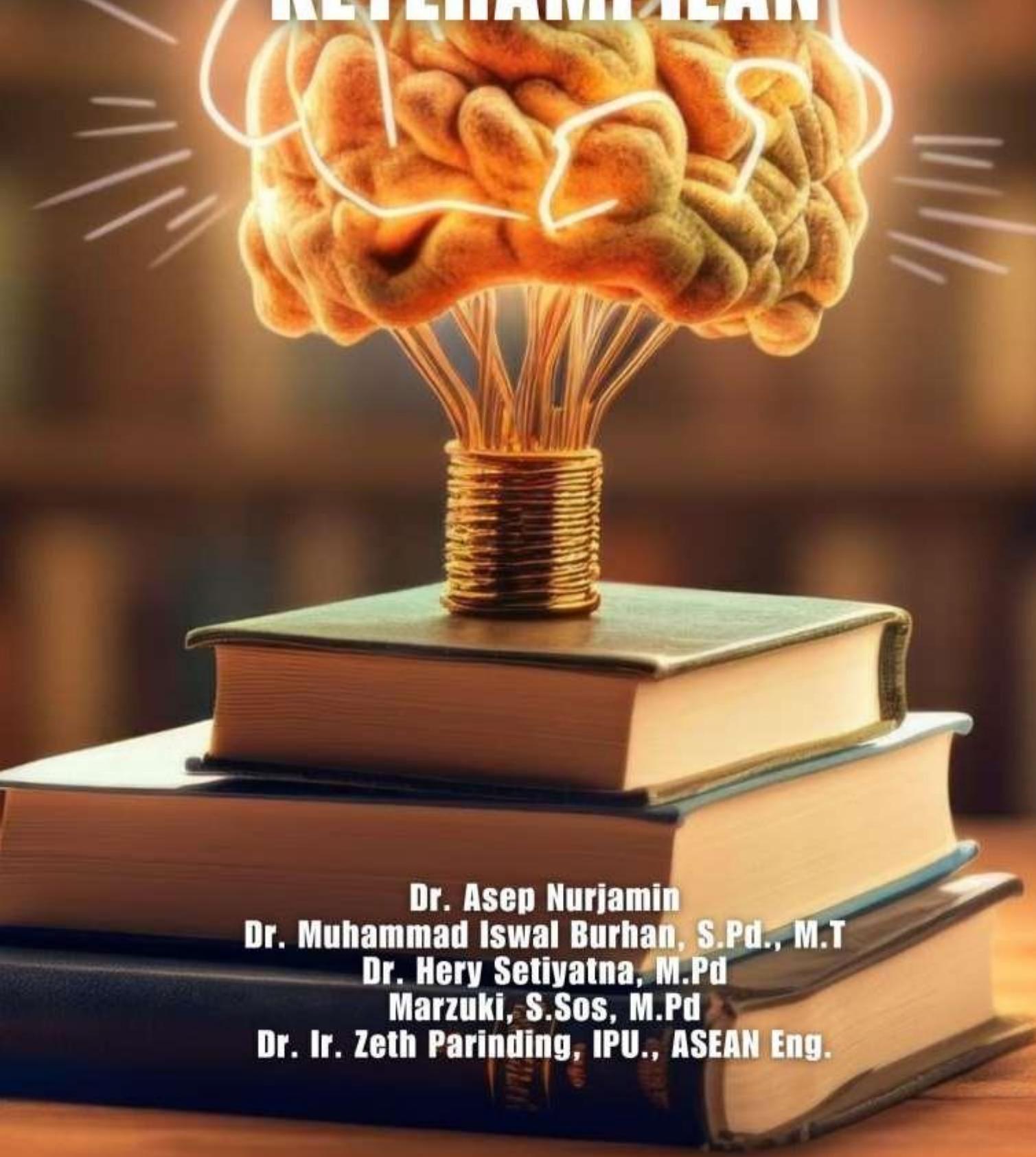
Permodelan pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen utama yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan utuh dalam proses pembelajaran. Komponen pertama adalah tujuan pembelajaran, yang menjadi arah dan acuan utama dalam menyusun seluruh aktivitas pembelajaran. Kedua, karakteristik peserta didik, seperti latar belakang, tingkat kemampuan, minat, dan gaya belajar, yang perlu dipahami untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Ketiga, materi pembelajaran, yaitu isi atau konten yang disampaikan kepada peserta didik, yang harus relevan, sesuai kurikulum, dan mendukung pencapaian kompetensi. Komponen keempat adalah metode atau strategi pembelajaran, yang mencakup cara-cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dan melibatkan siswa secara aktif. Kelima, media dan sumber belajar, yang berfungsi untuk memperkuat pemahaman siswa dan memperkaya pengalaman belajar. Komponen terakhir adalah evaluasi pembelajaran, yang digunakan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai serta sebagai dasar untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Dengan memahami dan mengintegrasikan keenam komponen ini secara optimal, permodelan pembelajaran dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

E. Hubungan antara Model, Strategi, dan Metode

Dalam konteks pembelajaran, model, strategi, dan metode merupakan tiga elemen yang saling berkaitan dan membentuk struktur pendekatan pembelajaran yang utuh. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang bersifat menyeluruh, menggambarkan pendekatan sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar, dan menjadi acuan utama dalam merancang proses pembelajaran. Di dalam model terdapat strategi pembelajaran, yaitu rencana yang bersifat umum untuk mencapai tujuan tertentu, seperti

strategi ekspositori, inkuiri, atau kooperatif. Strategi ini menjabarkan langkah-langkah besar yang akan ditempuh dalam proses belajar-mengajar. Sementara itu, metode pembelajaran adalah cara atau teknik spesifik yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi, seperti ceramah, diskusi, simulasi, studi kasus, atau demonstrasi. Dengan demikian, metode berada pada tataran paling operasional dalam praktik pembelajaran. Hubungan ketiganya bersifat hirarkis dan sinergis: model menentukan strategi, strategi mengarahkan metode, dan metode menjadi alat untuk mewujudkan strategi serta model yang dipilih. Pemahaman yang baik terhadap keterkaitan ini penting agar pendidik mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

PERMODELAN PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN



**Dr. Asep Nurjamin
Dr. Muhammad Iswal Burhan, S.Pd., M.T
Dr. Hery Setiyatna, M.Pd
Marzuki, S.Sos, M.Pd
Dr. Ir. Zeth Parinding, IPU., ASEAN Eng.**